

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan manusia yang didalamnya terdapat tindakan edukatif dan didaktis yang diperuntukkan bagi generasi yang sedang bertumbuh. Dalam kegiatan mendidik ini, manusia menghayati adanya tujuan-tujuan pendidikan.¹ Dengan adanya pendidikan manusia akan lebih tau tentang tindakan yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.”²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan ada berbagai faktor pendukung diantaranya yaitu kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta lingkungan pendidikan itu sendiri. Dari berbagai faktor pendukung tersebut kurikulum merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional.

¹Doni Koesoemo, *Pendidikan Karakter*, (Cet. I; Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 3.

²Syafril dan Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet. I; Depok: 2017), h. 12

Allah SWT menjelaskan di dalam Al-Qur'an surah An-Nahal 16:125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat diatas Allah Swt menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah sumber pengetahuan dan sebagai pedoman hidup di dalamnya terdapat berbagai ilmu untuk kehidupan manusia. banyak unsur di dalam Al-Qur'an tentang bagaimana cara mengelola sebuah proses kependidikan yang salah satunya adalah implementasi metode pendidikan.³ Kurikulum sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum merupakan sumber atau pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya kurikulum maka tujuan pendidikan akan berjalan dengan baik. Dengan demikian tujuan kurikulum menuntut siswa untuk mengembangkan peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pendidikan mendorong peserta didik untuk menerapkan sikap saling menghargai, gotong royang, disiplin dan lain sebagainya, selain itu peserta didik juga harus terampil dan mempunyai ilmu pengetahuan yang baik yang harus diterapkan di lingkungan masyarakat maupun pendidikan itu sendiri.

³Agus Sumantri, *Implementasi Al-Qur'an surat An-Nhal ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2017.

Kedudukan guru pada hakikatnya sebagai sumber belajar atau pewaris kebudayaan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bagi peserta didiknya. Sebab bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru akan tetap diperlukan. Guru sebagai subjek belajar karena jelas turut melakukan proses transformasi kebudayaan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik dengan kata lain dalam pembelajaran guru berperan sebagai sumber informasi pengetahuan bagi peserta didiknya. Begitu juga halnya dengan peserta didik yang tidak lagi dianggap sebagai objek pembelajaran melainkan sebagai suatu subjek dalam pembelajaran karena seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi di mana peserta didik dapat dengan mudah mengakses informasi ilmu pengetahuan baru yang bisa saja informasi ilmu pengetahuan itu belum pernah didapatkan oleh guru.⁴

Pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi belajar juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal dari peneliti yang dilakukan di SMPN 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone dikatakan bahwa, implementasi kurikulum 2013 dalam proses meningkatkan prestasi belajar pada siswa sudah terlaksana. Namun disisi lain juga terdapat kendala atau faktor dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 tersebut. Hal ini dilihat dari penerapan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

⁴Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Cet, I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 13.

Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang, karena terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah pada setiap semesternya. Untuk itu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik maka diperlukan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional dalam bidang proses pembelajaran. Dengan kemampuan itu, guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, komunikator, evaluator, innovator, agen moral dan politik serta sebagai manajer.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar melalui kurikulum 2013 dibutuhkan guru yang inovatif agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik. Maka atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan memilih judul “Implementasi Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Dua Kabupaten Bone”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka untuk memeperjelas masalah yang akan dibahas, penulis merumuskan masalah pokok yaitu “Bagaimana implementasi perubahan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone?” adapun sub masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone?
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone?

3. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya interpretasi atau penafsiran yang keliru terhadap judul skripsi, maka penulis menegaskan arti variabel yang terdapat pada judul ini, sebagai berikut:

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.⁵

Kurikulum 2013 merupakan masalah pendekatan pembelajarannya. Selama ini pendekatan yang digunakan adalah materi. Jadi materi diberikan pada anak didik sebanyak-banyaknya sehingga mereka menguasai materi itu secara maksimal. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum ini silabus sudah disiapkan oleh pemerintah dengan penekanan standar kompetensi lulusan menekankan pada 3 ranah yakni sikap, keterampilan dan pengetahuan dengan pembentukan sikap sebagai nilai utama.⁶ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mata pelajaran dengan menekankan 3 ranah yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan dengan pembentukan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut

⁵Nuridin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 70.

⁶Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 8-14.

diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.⁷ Jadi prestasi belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran.

Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁸ Dengan demikian siswa dapat diartikan sebagai orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan untuk masa depan yang mereka miliki.

D. Tujuan dan Kegunaan

Dalam melakukan suatu kegiatan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dalam melakukan penelitian, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone.
- b. Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone.
- c. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone.

2. Kegunaan penelitian

⁷Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Cet. I; Malang: Literasi Nusantara; 2019), h. 12-13.

⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Cet. III; Jakarta; Kencana, 2010), h. 108.

Penulis sangat berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna, baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun kegunaan yang sangat diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan konstribusi terhadap perubahan kurikulum 2013 khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap siswa agar mampu meningkatkan prsetasi belajarnya.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan objek dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang telah atau pernah dilakukan orang lain dalam tema yang sama sehingga mempunyai relevansi dengan penelitian calon peneliti. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Jumeri dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo” implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IIK 1 pada tahun ajaran 2019/2020 dilakukan melalui: 1. Kegiatan pendahuluan, seperti guru mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar, mengabsen kehadiran mengondisikan suasana belajar, memotivasi, menanyakan materi yang lalu kemudian melanjutkan materi, 2. Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diantaranya kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,

menalar serta mengkomunikasikan pembelajaran, 3. Kegiatan penutup atau akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dan melakukan umpan balik, kemudian guru memberikan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan tiga aspek penilaian diantaranya kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ciri khusus dari kurikulum 2013 yaitu penilaian portofolio yang merupakan salah satu alternatif evaluasi atau penilaian yang dilakukan dengan menggunakan bukti-bukti hasil belajar peserta didik. Faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 yaitu tersedianya buku bahan ajar, sarana dan prasarana yang memadai seperti LCD, Laboratorium dan sebagainya sehingga siswa menjadi semakin aktif dan bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar, adapun kendala dalam implementasi kurikulum 2013 ini yaitu guru-guru senior yang kurang paham dengan teknologi.⁹

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jumeri dengan penulis yakni terletak pada judul variabel pertama dan kedua yang membahas tentang kurikulum 2013 dan prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jumeri berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan penulis bersifat umum terkait dengan prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Machrus Salim dan Nila Mujtahidah dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs Di SMP Rden Fatah Batu dan MTS. Ihyaul Ulum Dukun Gresik)”. 1. Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan

⁹Jumaeri, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam meningkatkan Prestas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), h. 71-72.

prestasi belajar siswa yang dilakukan di SMP Raden Fatah Batu dan MTS Ihyaul Ulum Gresik diawali dengan memahami silabus yang telah ada, memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KI-KD) yang ingin dicapai, serta indikator-indikator setiap mata pelajaran, kemudian dibuat menjadi RPP. Selanjutnya RPP yang telah dibuat dievaluasi oleh pengawas dari kemenag dan MGMP sebelum digunakan untuk mengajar. 2. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dikatakan meningkat manakala dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 ini melibatkan keterkaitan kompetensi dasar dengan isu-isu terbaru, pembelajaran yang nyaman dan kondusif, melibatkan sekolah dalam memberikan motivasi serta keikutsertaan orang tua wali murid dalam membantu ketertiban siswa. 3. Evaluasi yang dilakukan oleh SMP Raden Fatah Batu dan MTS Ihyaul Ulum Gresik telah dilakukan secara komprehensif dan factual, dilakukan dalam tiga tahapan mulai dari ulangan harian (UH), penilaian tengah semester (PTS), hingga penilaian akhir semester (PAS) selain itu evaluasi juga dilakukan pada aspek kepribadian atau perilaku siswa.¹⁰

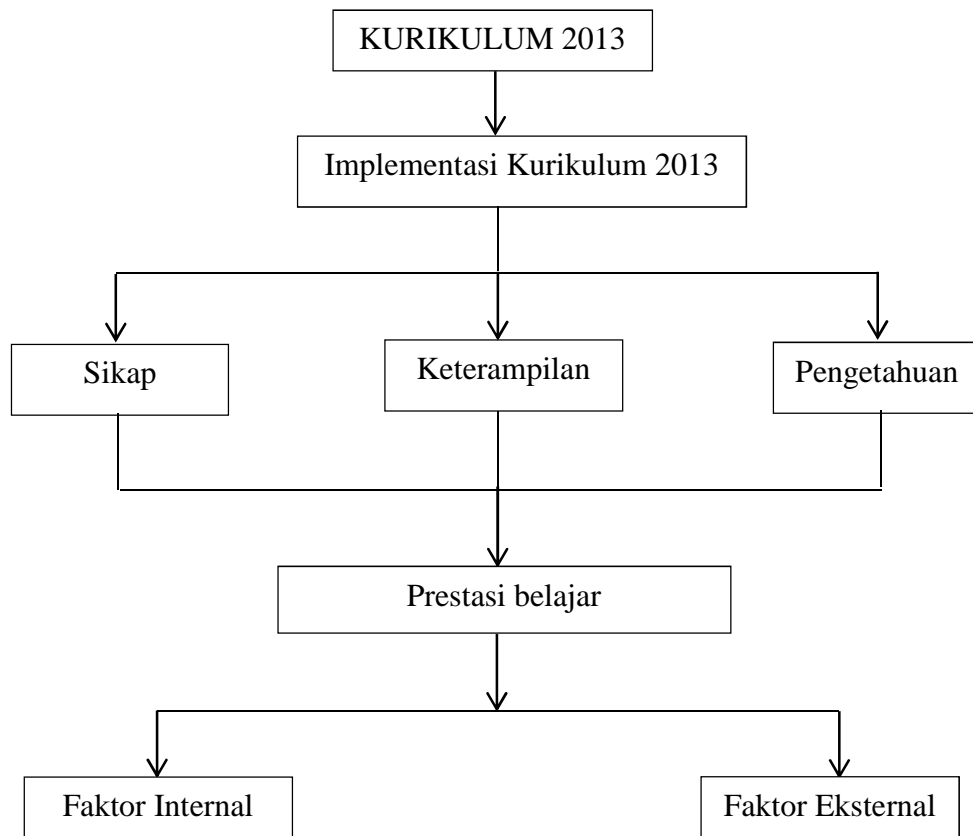
Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Machrus Salim dan Nila Mujtahidah dengan penulis yaitu terletak pada fokus penelitiannya yang membahas tentang prestasi belajar siswa. Sedangkan letak perbedaannya yaitu terletak pada subjeknya, penelitian yang dilakukan oleh Machrus Salim dan Nila Mujtahidah mengambil subjek di SMP Raden Fatah Batu dan MTS. Ihyaul Ulum Dukun Gresik sedangkan penulis mengambil subjek di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone.

¹⁰Machrus Salim dan Nila Mujtahidah, *Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs Di SMP Rden Fatah Batu dan MTS. Ihyaul Ulum Dukun Gresik)*, (Jurnal Studi Mnajaemen Pendidikan Islam), Vol. 4 No. 1, 2020, h. 106.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis menguraikan kerangka pikir sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini perlu dikembangkan karena berfungsi mengarahkan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan pokok-pokok masalah yang ada dalam skripsi ini, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir.

Berdasarkan skema tersebut, penulis akan menguraikan alur penelitian ini berdasarkan skema yang telah digambarkan. Maksud dari kerangka pikir ini adalah dalam kurikulum 2013 ini ada tiga hal pokok yang harus dikembangkan oleh peserta didik yaitu kemampuan sikap, keterampilan dan pengetahuan, dengan menerapkan ketiga aspek tersebut maka perlahan akan mengalami perubahan dalam kegiatan pembelajaran.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur dan tertib, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif. Adapun metode penelitian diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa atau kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata.¹¹ Peneliti menggunakan data penelitian kualitatif dikarenakan data yang akan dikumpulkan didasarkan pada objek untuk mendeskripsikan mengenai implementasi perubahan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Pendekatan penelitian

¹¹S. Eko Putra Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Cet, I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 18.

a. Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat atau objek yang akan diteliti dilapangan lengkap dengan struktur, lapisan serta gejala sosial lainnya yang saling berkaitan.¹² Pendekatan ini digunakan karena calon peneliti akan berinteraksi dengan pihak sekolah dan peserta didiknya.

b. Pendekatan manajemen

Pendekatan manajemen disini merupakan manajemen adalah sebuah sistem.¹³ Dengan kata lain manajemen adalah sebuah seni atau ilmu yang mempelajari proses pengelolaan pendidikan dan lembaga keorganisasian dengan melibatkan sumber potensial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan ini digunakan untuk mengamati bagaimana prsetasi belajar siswa selama penerapan kurikulum 2013.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Dua Boccoe, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Data dan sumber data

a. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan observasi suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula

¹²Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 28.

¹³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, 28.

merupakan lambang atau sifat.¹⁴ Dengan demikian tidak segala informasi atau keterangan merupakan data. Data hanyalah sebagian informasi, yakni yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung. Data yang dibuat oleh penulis dengan tujuan khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data yang berdasarkan dari sumbernya merupakan yang diperoleh langsung dari sumbernya, atau tempat objek penelitian yang dilakukan.¹⁵ Data primer ini adalah guru dan siswa SMPN 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah berupa data yang bersifat teori yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan.¹⁶ Data sekunder ini merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh calon peneliti.

¹⁴I Made Lautu Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 1.

¹⁵Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Cet. I; Yoyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 121.

¹⁶Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XV; Jakarta: Remaja Rosadakarya, 2001), h. 90.

b. Sumber data

Sumber data atau informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁷ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMPN 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone.

5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan orang membuka kunci, menela, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa. Penelitian dalam penelitian kualitatif bahkan disebut dengan istilah key instrument.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti merupakan instrument kunci, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.¹⁹

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XV; Jakarta: Remaja Rosadakarya, 2001), h. 90.

¹⁸Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif*, (Cet. I:2019), h. 122.

¹⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Kuningan, cet I:2019), h. 122.

Adapun kisi-kisi instrument yang dapat digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

No	Fokus	Dimensi	Indikator
1.	Penerapan kurikulum 2013	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3. Beribadah kepada Allah SWT.
		Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. 2. Aktif dalam bekerja kelompok.
		Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep pembelajaran. 2. Kemampuan menerapkan pengetahuan (mengaplikasian)
2.	Prestasi belajar	Faktor internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan fisik 2. Psikologis 3. Motivasi

		Faktor eksternal	1. Lingkungan fisik sekolah 2. Lingkungan sosial keluarga 3. Lingkungan sosial kelas
--	--	------------------	--

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen

6. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Suharsimi Arikunto mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan yang secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lapangan baik itu yang sedang berlangsung atau dalam tahap yang meliuti berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.²⁰ Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti secara langsung terhadap objek penelitian yakni guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kurikulum 2013.

b. Interview (wawancara) biasanya dilakukan oleh informan yang jumlahnya relatif terbatas dan memungkinkan bagi peneliti untuk mengadakan kontak langsung secara berulang-ulang sesuai dengan keperluan.²¹ Wawancara ini

²⁰Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Cet. I; Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), h. 25.

²¹Sudarwan Danim, *Menjadi Penelit Kualitatif*, (Cet, I; Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 138.

dilakukan kepada informan/sumber informasi pada saat melakukan sebuah penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.²²

7. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga teknik analisis antara lain yaitu:

- a. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.²³
- b. Display data (penyajian data), dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka

²²Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 102.

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 89.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴

- c. Penarikan kesimpulan, merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁵

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 92.

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 99.